

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah disusun, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologis. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa data deskriptif, meliputi perkataan lisan maupun tulisan dari beberapa orang dan perilaku manusia yang dapat diamati.¹ Metode penelitian kualitatif juga dapat dipahami sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.²

Tujuan digungkannya metode penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah guna mengetahui tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan, perilaku, dan lainnya. Penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks tertentu yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

Penelitian ini, diajukan guna menganalisis dan mengungkapkan fenomena perilaku *Self-Injury*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan fenomenologi, karena pendekatan fenomenologi merupakan arti suatu peristiwa dan kaitannya kepada orang-orang biasa dalam kondisi tertentu.⁴ Para filsuf secara umum dapat

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm, 25.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). hlm, 110.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm, 27

mendefinisikan fenomenologi sebagai nampak dari sesuatu yang (tampakan dari sesuatu). Pada intinya dari fenomenologi adalah mengungkapkan hakikat (essence) dari sesuatu itu. Karena menurut Moustakas, Apa yang nampak belum sepenuhnya menunjukkan jati dirinya. Bahwa yang tampak hanya aspek dari luaran saja dari sesuatu tersebut. apa yang nampak belum tentu begitu adanya karena pada dasarnya pancaindera dapat salah dalam melihat sesuatu dan memahaminya.⁵

Dengan begitu proses masuk ke bagian yang terdalam dari sesuatu tersebut dikenal dengan nama proses ideatik. Sedangkan menurut Husserl bahwa, pendekatan fenomenologi adalah pada hakikatnya yang membuat fenomenon itu ada karena adanya pengalaman kesadaran dari seseorang (manusia) Sehingga jenis metode penelitian fenomenologi ini sangatlah efektif dalam penelitian ini, karena dapat membantu untuk menerangkan adanya keterkaitan dalam kehidupan sehari-hari yang begitu kompleks.⁶

B. Kehadiran Penelitian

Dalam kehadiran peneliti ini adalah suatu hal yang sangat penting dan mutlak. Karena peneliti harus terjun secara langsung untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar lokasi penelitian baik itu pada informan manusia atau non manusia yang terdapat pada penelitian tersebut. Dan yang tidak kalah penting juga dalam kehadiran peneliti ini adalah harus ada kejelasan bahwa apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh informan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.⁷

⁵ Dr. Jozef R. Raco, M.E., M.Sc., Revi Rafael H.M, Tanod, S.S., S.Mn., M.A., *Metode Fenomenologi Aplikasi Pada Entrepreneurship* , (PT.Grasindo;Jakarta), 2012, Hal.54-59.

⁶ Ibid.

⁷ Ibid.

Sesuai dengan penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dikatakan sangat penting untuk meningkatkan adanya keterbukaan antara peneliti dengan informan yang sama terlibat dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk dapat mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan selama penelitian. Sehingga peneliti melakukan penelitian di Kota Kediri di lingkungan informan tinggal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan pengumpulan data, sehingga dapat diperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian bertempat di rumah subjek di area Kota Kediri. Alasan dilakukannya penelitian di lokasi ini, karena sebelumnya peneliti telah melakukan observasi dan wawancara di lokasi tersebut dan menemukan masalah yang menarik untuk diteliti.

D. Sumber data

Sumber data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kerangka pada suatu penelitian. Karena pada dasarnya pengumpulan data ini akan berpengaruh pada langkah-langkah selanjutnya sampai pada penarikan suatu kesimpulan. Dalam metode ini yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data pada penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer.⁸

Dimana sumber data primer merupakan data yang diambil langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi utama. Data tersebut akan berupa catatan

⁸ Ibid.

tertulis atau melalui audio maupun video.⁹ Dengan demikian data primer yang akan diambil oleh peneliti adalah seluruh ucapan atau tindakan dari remaja yang pernah melakukan perilaku *Self-injury* di kota Kediri, atau dengan kata lain peneliti akan melakukan wawancara langsung terhadap subjek.

Untuk memperoleh informasi yang valid dan lengkap, peneliti mencari subjek penelitian yang memahami permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian untuk menentukan subyek penelitian, maka dibutuhkan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Wanita atau laki-laki yang pernah melakukan perilaku Self-Injury.
2. Wanita atau laki-laki yang berasal dari Kota Kediri.
3. Pernah melakukan perilaku *Self-injury* pada 3 tahun terakhir.
4. Berkenan di jadikan subjek penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Pengamatan

Pengamatan (Observasi) merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung ditempat penelitian, observasi dilakukan untuk memperoleh banyak informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Observasi berfungsi menjadi eksplorasi di dalam penelitian yang dilakukan dengan cara sistematis sesuai dengan prosedur penelitian.¹⁰

Observasi untuk mengamati atau memperhatikan suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung yaitu terjun ke

⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1998), hlm, 112

¹⁰ S. Nasution, M.A, *Metode Research* (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), Cet,ke – 12, P. 106

lapangan dan terlibat langsung dengan panca indra. Secara tidak langsung yaitu pengamatan yang dibantu dengan media visual/audiovisual. Namun yang terakhir dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu. Dengan demikian, pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan situasi, objek, konteks penelitian dan maknanya dalam upaya pengumpulan data penelitian.¹¹

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, lalu percakapan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi.¹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dan mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban yang luas. Sedangkan jenis wawancara semi terstruktur bersifat fleksibel karena dapat menggunakan pertanyaan lain di luar pedoman wawancara yang telah disusun.¹³ Dalam hal ini, peneliti dengan mudah mengembangkan pertanyaan pada saat wawancara berlangsung, karena berkembangnya data atau informasi yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan salah satu tahapan yang digunakan guna mencari data mengenai suatu hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁴ Di dalam hal ini data tersebut

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2015), hlm, 105,

¹² S. Nasution, M.A, *Metode Research...* P. 113.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 73

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hal.274.

termasuk data-data yang bersifat tulisan Metode dokumen juga merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, dan merupakan catatan kejadian yang telah terjadi. Dokumen ini dapat berupa tulisan, foto, gambar, rekaman, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dengan metode dokumentasi ini, peneliti ingin memperoleh dokumen seperti arsip dokumen penting dari teman atau keluarga..

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan diperlukan untuk mengumpulkan data. Instrumen berkaitan erat dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Instrumen observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap fenomena yang akan diteliti. Dalam hal ini, pedoman yang digunakan didasarkan pada situasi dan kondisi remaja yang mengalami patah hati di Kota Kediri, sebagaimana terlampir pada lampiran..

2. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara merupakan alat yang digunakan peneliti untuk menggali data subjek lebih dalam melalui metode wawancara. Dalam hal ini, instrumen wawancara ini berupa pedoman wawancara yang telah disusun untuk mewawancarai subjek. Pedoman tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti kepada subjek penelitian, sebagaimana terlampir pada lampiran. Selain itu, peneliti menggunakan telepon genggam sebagai alat perekam saat wawancara berlangsung. Hal ini bertujuan agar data

yang diperoleh dapat tersimpan, sekaligus mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi saat wawancara berlangsung.

3. Instrumen dokumentasi

Merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen, meliputi laporan kegiatan dan transkrip wawancara, sebagaimana terlampir dalam lampiran

G. Analisis Data

Proses analisis data adalah menggali dan mengorganisasikan secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, kategori, menjabarkannya menjadi satuan-satuan, mensintesiskannya, memilih data yang penting, mengorganisasikannya ke dalam pola dan untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁵ Penelitian ini memfokuskan pada metode deskriptif analisis, yaitu menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang/lembaga), berdasarkan fakta yang ada.¹⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih pokok-pokok utama, memfokuskan pada pokok yang penting, dan membuang yang tidak diperlukan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan data.

Hasil dari reduksi data ini berupa rangkuman dari catatan-catatan. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan data melalui proses awal, yaitu melakukan

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 89.

¹⁶ Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm, 22.

observasi dan wawancara, serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Kemudian, merangkum, memilih data yang diperoleh, dan membuang data yang tidak diperlukan, untuk memperoleh data yang dianggap penting bagi penelitian ini yang sesuai dengan konteks yang diteliti..

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data juga dapat dilakukan dalam bentuk singkat, atau diagram, atau hubungan antar kategori dan dengan teks naratif. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa pun yang terjadi dan merencanakan hal berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan-temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan masih sebagai hipotesis dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data yang lain.¹⁸

H. Pengecek keabsahan Temuan

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain ialah:

A. Perpanjangan pengamatan

Dalam hal ini peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan

¹⁷ Sugiono, memahami penelitian kualitatif..., hal. 341.

¹⁸ Sugiono, memahami penelitian kualitatif..., hal. 345.

dan wawancara dengan informan atau subjek penelitian yang pernah ditemui. Hal ini bertujuan agar keakraban antara peneliti dan subjek dapat tumbuh, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan¹⁹. Pada penelitian ini, setelah peneliti memperoleh data pada pengambilan data sebelumnya, peneliti kembali melakukan pengamatan di lapangan, melakukan wawancara kembali kepada subjek yang pernah ditemui. Dan data yang telah diperoleh akan dicek kembali, apakah data tersebut sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

B. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Peneliti melakukan penelitian dengan teliti, rinci, dan berkesinambungan. Selain itu, untuk meningkatkan ketekunan/kecermatan dalam penelitian, peneliti juga membaca berbagai referensi, baik berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, agar urutan peristiwa dan data-data yang telah diperoleh dapat dicatat dengan baik dan rinci.

C. Mengadakan member check

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari pengadaan member check untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.²¹

¹⁹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 74

²⁰ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (Juni 2016), 75.

²¹ Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh, Yantjeh Uhing, *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, *Jurnal EMBA*, Vol. 7, No. 1, Januari, 2019.